

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.<sup>1</sup>

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>2</sup>Peneliti menggunakan pendekatan ini karena beberapa pertimbangan yaitu: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, dan *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terdapat pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>Penelitian

---

<sup>1</sup>Saepuddin, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Makalah dan Skripsi* ( Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.30.

<sup>2</sup>Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.22.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.5.

dengan pendekatan ini hanya menggambarkan tentang keadaan yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di BMT Nurul Iman Bungi yang beralamat: Bungi, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Kode pos:91251. Adapun waktu dalam penelitian ini, akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan.

#### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksud untuk memberi batasan hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti, dan juga akan berguna untuk memberikan arahan kepada peneliti untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Koperasi Syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro di BMT Nurul Iman Bungi.

#### **D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Menurut Umi Nariwati data primer adalah data yang berasal dari sumber yang asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun orang yang kita jadikan sumber informasi ataupun data.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sugiono, sumber data

---

<sup>4</sup>Umi Nariwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2008), h.31.

primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer yang didapatkan berupa hasil wawancara beberapa pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber yang merupakan anggota pembiayaan koperasi syariah tersebut, kemudian beberapa pertanyaan kepada anggota koperasi syariah untuk mengetahui bagaimana kinerja mereka sebagai sebuah lembaga pembiayaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap koperasi syariah, dan juga pelaku usaha mikro kecil. Sehingga dapat memperoleh kelengkapan data faktual yang diperlakukan secara metodologis. Alasan penggunaan pengamatan adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti, dari segi motif, kepercayaan, perilaku tak sadar, perhatian, kebiasaan dan sebagainya

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>6</sup> Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pelaku usaha kecil dan karyawan koperasi syariah. Jenis wawancara yang penulis pilih adalah

---

<sup>5</sup>Mulyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137.

wawancara terbuka dan terstruktur. Terbuka dalam artian subjek mengetahui kalau mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dari wawancara itu sendiri dan terstruktur artinya wawancara yang dilakukan, penulis menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang dilakukan. Wawancara diajukan kepada staf ataupun karyawan koperasi untuk mengetahui program kerja yang mereka lakukan sebagai evaluasi kinerja mereka. Lalu wawancara juga dilakukan kepada para pelaku usaha ataupun mitra koperasi syariah tersebut untuk mengetahui sebagaimana berpengaruhnya peran koperasi syariah terhadap usaha yang mereka jalani.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa catatan, arsip dan lain sebagainya. Dokumentasi dibuat sebagai pelengkap penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang dilakukan dengan meminta *softcopy* terkait sejarah koperasi-koperasi syariah, kemudian adapun data dari dinas koperasi syariah terkait pertumbuhan usaha mikro kecil di Kota Pinrang dan jumlahnya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau di dapatkan di lapangan.<sup>7</sup> Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan

---

<sup>7</sup>Sudarman Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.37.

menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.<sup>8</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Pertama kali yang dilakukan dalam teknik reduksi data adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam penelitian, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

2. Penyajian Data (*data display*)

Data diarahkan agar terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti hasil wawancara dan hasil bacaan.<sup>9</sup> Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan peran koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro BMT Nurul Iman Bungi.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka akan ditarik sebuah kesimpulan yang menggambarkan dari peran koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro BMT Nurul Iman Bungi.

---

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h.40.

<sup>9</sup>H.B. Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2002), h.91.